

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian pada ruas Jalan Jendral Sudirman Kota Kudus segmen jalan depan Kodim 0722/Kudus Jawa Tengah serta pembahasan, maka dapat di simpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Ruas jalan Jendral Sudirman Kota Kudus depan Komando Distrik Militer 0722/Kudus sampai dengan Mapolres Kudus mempunyai Tingkat Pelayanan (*Level of Service/LOS*) kategori kelas *B* dengan batas lingkup derajat kejenuhan $DS = 0,38$ yang berarti jalan tersebut memiliki arus yang stabil serta kecepatan dan gerakan kendaraan dapat dikendalikan.
2. Penyebab kepadatan lalu lintas yaitu pertama, arus lalu lintas yang tinggi, dengan arus puncak harian sebesar 1668 SMP/jam. Kedua, tingginya nilai bobot hambatan samping, sebesar 781,3 (tinggi, kelas hambatan samping 500-899). Ketiga, kapasitas jalan yang hampir tidak dapat menampung arus lalu lintas, sebesar 3281,14 SMP/jam. Keempat, nilai DS_{2030} yang jenuh mendekati nilai 1, sebesar 0,76. Nilai ini tidak sesuai dengan syarat pada MKJI 1997, yaitu $< 0,75$.
3. Untuk menyelesaikan masalah kepadatan yang terjadi pada jalan Jendral Sudirman Kota Kudus yaitu dengan memberlakukan sistem satu arah seperti awal semula, dikarenakan system satu arah paling efektif untuk mengatasi kepadatan lalu lintas dijalan tersebut, karena pada tahun 2030 dijalan Jendral Sudirman mengalami kepadatan dengan jumlah $DS = 0,76$, sedangkan sesuai dengan MKJI 1997 nilai DS tidak boleh lebih dari 0,75.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian pada ruas Jalan Jendral Sudirman Kota Kudus segmen jalan depan Kodim 0722/Kudus analisis serta pembahasan, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk memperbaiki tingkat pelayanan menjadi lebih baik dan lebih nyaman tidak perlu menurunkan nilai arus lalu lintas dan meningkatkan nilai kapasitas di karenakan nilai DS 0,38 masih aman karena batas DS menurut MKJI di atas 0,75, hanya saja perlu di evaluasi tempat parkir kendaraan yang ada di sepanjang jalan tersebut supaya nyaman bagi pengendara yang melintasi Jalan Jendral Sudirman.
2. Untuk mengatasi penyebab kepadatan lalu lintas yang terjadi dengan cara mengurangi arus lalu lintas yang melintasi segmen jalan tersebut dan pengoptimalan modal transportasi publik, untuk mengatasi nilai bobot hambatan samping dengan cara memberikan larangan parkir dan berhenti kendaraan di badan jalan serta mengalihkan parkir ke gedung parkir, memberlakukan peraturan batasan kecepatan dan membuat halte angkot supaya tidak sembarangan menurunkan penumpang di sembarang tempat yang bias mengakibatkan tersendatnya arus lalu lintas di jalan tersebut
3. Berdasarkan perhitungan dan analisis menunjukan bahwa sistem satu masih dapat berlanjut ke tahun-tahun berikutnya di karenakan dari hasil perhitungan survey beberapa tahun yang akan datang masih dapat menampung kapasitas kendaraan karena belum melampaui $DS = 0,75$.
4. Apabila pada tahun yang akan datang nilai DS sudah melebihi dari 0,75 maka saran dari kami yang harus di lakukan untuk mengatasi kemacetan di Jalan Jendral Sudirman yaitu dengan menerapkan jalan satu arah atau satu satu lajur, karena dari hasil survey kami di lapangan akan lebih efektif bila di jadikan satu lajur.

